

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA

Mahdar Ernita¹, Fatimah Depi Susanty Harahap², Sariah³

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
email: mahdar.ernita@uin-suska.ac.id

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
email: fatimah.depi.susanty.harahap@uin-suska.ac.id

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau
email: sariah@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pendidikan yang sering dipahami sebagai proses pendewasaan diri dipadukan dengan entrepreneur yang dalam bahasa Prancis berarti petualang, pengambil risiko, dan pengusaha. Lokasi pengabdian masyarakat ini berada di kota Pekanbaru. Target utama yang menjadi sasaran pengabdian adalah alumni Pendidikan Ekonomi yang ada di daerah Kota Pekanbaru. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Pelaksanaan webinar ini melalui zoom dengan Link Kegiatan ini dilakukan 2 sesi yangman sesi pertama Setiap peserta mengikuti sesi ini dengan serius karena materi yang diberikan memang sangat menarik dan disampaikan oleh salah seorang dosen yang fokus pada bidang manajemen bisnis. Sesi kedua penjelasan dilanjutkan kepada bagian yang cukup teknis yaitu : teknis pembuatan bimbingan belajar. Pada sesi ini lebih dirinci lagi kepada bimbingan belajar privat, karena hal ini yang sangat mudah di eksekusi oleh mahasiswa serta paling cepat dalam pengimplementasiannya. Serta didapatkan kesimpulan mahasiswa alumni tertarik dengan usaha, Sebagian besar termotivasi dan ingin membuat usaha di bidang pendidikan (Edupreneur).

Kata Kunci: Kewirausahaan, Bidang Pendidikan

Abstract

Education, which is often understood as a process of self-maturation, is combined with entrepreneurship, which in French means adventurer, risk taker and entrepreneur. The location of this community service is in the city of Pekanbaru. The main targets for service are Economic Education alumni in the Pekanbaru City area. The approach used in this community service activity is Participatory Action Research (PAR). This webinar was carried out via zoom with a link. This activity was carried out in 2 sessions, the first session. Each participant took this session seriously because the material provided was very interesting and was delivered by one of the lecturers who focused on the field of business management. The second session of explanation continued with the quite technical part, namely: the technicalities of creating study guidance. In this session, private tutoring is given more detail, because this is very easy for students to execute and is the quickest to implement. And it was concluded that alumni students were interested in businesses.. Most of them were motivated and wanted to create businesses in the education sector (Edupreneur).

Keywords: *Entrepreneurship, Education*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan dibidang Pendidikan atau Edupreneurship ingin menempatkan konsep-konsep dan sikap kewirausahaan dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang sering dipahami sebagai proses pendewasaan diri dipadukan dengan entrepreneur yang dalam bahasa Prancis berarti petualang, pengambil risiko, dan pengusaha. Entrepreneur lebih dari sekadar pengusaha karena harus ada nilai lebih dan sesuatu yang beda.

Adapun secara etimologis, merujuk pada kedua makna di atas, edupreneurship dapat diartikan sebagai pendidikan kewirausahaan, yakni proses pembelajaran yang berfokus pada kegiatan berwirausaha baik secara teori maupun praktik. Penegasan mengenai teori maupun praktik di sini tidak lain karena kewirausahaan bukanlah sebuah mitos, melainkan realistik atau construct (bangunan) yang dapat dipelajari melalui proses pembelajaran, pelatihan, simulasi, dan magang secara intens. Jadi, pada makna kata entrepreneur di sini terdapat tiga hal penting yang dapat kita ketahui, yaitu *creativity innovation* (pembaharuan daya cipta), *opportunity creation* (kesempatan berkreasi), dan *calculated risk talking* (perhitungan risiko yang diambil).

Bidang jasa pendidikan adalah bidang usaha yang berhubungan dengan manusia. Dalam bidang ini terjadi kontak antara sumber daya manusia perusahaan dengan konsumen atau pelanggan pemakai jasa pendidikan, bidang jasa pendidikan sebagai salah satu bagian dari bidang usaha yang lain adalah bidang yang unik karena tidak bisa dilihat tetapi hasilnya dapat diketahui, diukur, dan dirasakan

manfaatnya. Jasa pendidikan berinteraksi dengan konsumen atau barang-barang milik tetapi tidak pernah ada dan tidak menghasilkan transfer kepemilikan artinya jasa tidak pernah ada tetapi hasilnya dapat dilihat setelah terjadi. Karena rendahnya motivasi dan kesadaran, para pelajaran hanya mengandalkan waktu belajar disekolah saja maka dari itu, perlu suatu wadah alternatif bagi para siswa untuk belajar diluar sekolah dengan suasana belajar yang lebih menyenangkan, tidak membosankan dan mudah memahami pelajaran. Dengan hal ini seperti itu harapannya dapat meningkatkan motivasi parasiswa dalam belajar dan mendapatkan hasil maksimal dalam dunia pendidikan. Salah satu wadah alternatif belajar di luar sekolah adalah lembaga bimbingan belajar.

Bimbingan belajar atau yang sering disingkat BIMBEL, adalah jenis usaha yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan dengan memberikan pelayanan belajar dalam bentuk bimbingan. Menurut A J Jones Lembaga Bimbingan Belajar adalah suatu lembaga pendidikan informal yang memberikan bantuan kepada orang lain dalam menentukan pilihan dan pemecahan masalah dalam kehidupannya melalui guru pembimbing yang kompetendalam bidangnya.

Hal ini tentunya menjadi peluang bagi para calon pendidik ataupun mereka yang sudah menyelesaikan studi berkaitan dengan pendidikan. Maka diharapkan para calon guru dan masyarakat yang sudah menyelesaikan studinya di bidang pendidikan dapat memaksimalkan peluang ini dengan ikut serta dalam usaha/bisnis di dunia pendidikan. Mahasiswa yang pernah mengenyam pelajaran atau materi terkait pendidikan tentu memiliki dasar-dasar ilmu mengajar dan mendidik. Maka akan sangat terbuka peluang untuknya mengembangkan usaha

dibidang pendidikan. Kemampuan tambahan yang diperlukan merancang, mempromosikan dan sebagainya tentu menjadi sesuatu yang mesti dipelajari agar sebuah usaha bisa berjalan maksimal. Untuk itu kami tim pengabdian ingin membantu calon guru dan para alumni yang sudah menyelesaikan studinya dibidang pendidikan dengan judul “Pendampingan Kewirausahaan di Bidang Pendidikan Bagi Mahasiswa”.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

- a) Banyaknya Lulusan yang belum terserap bekerja di Lapangan Kerja.
- b) Khususnya lulusan sarjana pendidikan yang belum bekerja

3. METODE PELAKSANAAN

Lokasi pengabdian masyarakat ini berada di kota pekanbaru. Target utama yang menjadi sasaran pengabdian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang ada di daerah Kota Pekanbaru.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR adalah sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berbentuk riset yang dilakukan dengan partisipasi masyarakat dalam satu lingkup sosial atau komunitas untuk membuat aksi perubahan ke arah yang lebih baik. Dalam metode PAR peneliti melakukan inkulturisasi atau menyatu dengan masyarakat, tidak memisahkan diri dan bekerjasama dengan warga. Metode PAR selain memiliki luaran / output publikasi hasil riset dan rekomendasi untuk riset berikutnya, juga memiliki luaran perubahan situasi yang lebih baik di dalam kehidupan masyarakat baik dalam peningkatan pengetahuan

dan peningkatan kemampuan warga. Pendekatan dalam PAR lebih bersifat kualitatif, namun data-data yang bersifat kuantitatif tetap bisa digunakan, dengan catatan kuantifikasi yang dilakukan hanya sebagai alat bantu dan tidak mengurangi fenomena sosial yang terjadi. Tujuan PAR: a). Membangun kesadaran masyarakat dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, akulturasi, pembelajaran dan dialog public. b). Merubah cara pandang tentang penelitian dengan menjadikan penelitian sebuah proses partisipasi. c). Menggeser padarigma: masyarakat sebagai Objek menjadi Subjek penelitian, d) Membawa perubahan (transformation) nilai sosial masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mendaftar pelaksanaan webinar pelatihan Edupreneur berjumlah 23 orang terdiri dari Alumni dan mahasiswa Tingkat Akhir dari program studi pendidikan ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pelaksanaan webinar pelatihan edupreneur ini adalah tim Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau berjumlah 4 Orang. Pelaksanaan webinar ini melalui zoom.

Jadwal dan materi Pelaksanaan Pelatihan Edupreneur ini secara rinci disertai dengan materi yang oleh narasumber tertera pada lampiran. Sumber dana yang digunakan dalam Pelaksanaan Pelatihan Edupreneur di tanggung secara mandiri dana pribadi tim pengabdian dosen fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Adapun tahap persiapan yang telah kami lakukan yaitu membuat poster acara agar banyak yang mengetahui tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan

setelahnya melakukan pencarian calon peserta melalui formulir online <https://forms.gle/pKth1hsoRGhkYXZdA>. Setelah form disebar maka didapatkan ada sekitar 23 orang yang melakukan registrasi. Maka dibuatlah sebuah grup WhatApps yang berisi panitia dan peserta pelatihan, dengan tujuan agar mudah untuk melakukan koordinasi.

Kegiatan pelatihan edupreneur lebih ke kegiatan pembuatan bimbingan belajar sebagai usaha penguatan edupreneur bagi mahasiswa dan alumni sarjana pendidikan ekonomi dilaksanakan pada hari selasa, 26 Juni 2023. Acara dimulai pada pukul 13.00 WIB – Selesai. Pada saat pelatihan dilaksanakan ada sekitar dua puluhan orang yang join dan acara dilaksanakan di Zoom. Pelatihan dilakukan secara online. Acara dibagi kedalam dua sesi,

Setiap peserta mengikuti sesi ini dengan semangat, terlihat dari beberapa peserta mencatat tentang apa yang disampaikan. Sesi Pertama, Setiap peserta mengikuti sesi ini dengan serius karena materi yang diberikan memang sangat menarik dan disampaikan oleh salah seorang dosen yang fokus pada bidang manajemen bisnis. Hal ini yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang banyak kepada setiap peserta yang hadir agar menambah semangat dan motivasinya untuk ikut berperan aktif dalam bidang *edupreneur*. Setelah materi selesai dijelaskan maka dibukabebberapa pertanyaan dari peserta yang hadir kepada narasumber. Akhir dari sesi pertama ini ditutup dengan memberikan *post test*.

sesi kedua, ini penjelasan dilanjutkan kepada bagian yang cukup teknis yaitu : teknis pembuatan bimbingan belajar.

Pada sesi ini lebih dirinci lagi kepada bimbingan belajar privat, karena hal ini yang sangat mudah di eksekusi oleh mahasiswa serta paling cepat dalam pengimplementasiannya. Materi disajikan *step by step* agar memudahkan mahasiswa dalam menyimak dan memahami apa yang menjadi tahap Dan materi kedua juga merupakan materi penting karena ini yang menjadi *core* dari pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah mahasiswa dan alumni yang menekuni bidang pendidikan. Penjelasan pada materi kedua ini memberikan contoh langsung tentang apa saja yang dibahas pada masing-masing slide.

Pemateri juga mendemonstrasikan bagaimana cara melakukan pemantauan pasar bidang pendidikan yaitu dengan melihat banyaknya sekolah pada suatu wilayah dan bagaimana melihat jumlah siswa dalam sebuah sekolah serta bagaimana proses mudah berkomunikasi dengan pihak sekolah. Tentunya ini yang terkadang menjadi masalah yang membuat mahasiswa dan lumni bingung dalam menentukan *market share* atau target pasarnya.

Saat dtanyakan tentang rencana dalam mendirikan usaha bimbingan belajar atau les privat yaitu tercatat ada 81% peserta yang merencanakan dalam membuka usaha bimbingan belajar ini. data pada tabel diatas menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang positif kepada pesrta yang hadir dalam kegiatan tersebut meski ada beberapa yang belum paham dan tidak tertarik dalam merencanakan pembukaan usaha bimbingan

belajar.

5. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema: "Pendampingan kewirausahaan di bidang pendidikan bagi Mahasiswa. Di dapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa alumni tertarik dengan usaha bidang pendidikan (Edupreneur), Sebagian besar termotivasi dan ingin membuat usaha di bidang pendidikan (Edupreneur).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Erman dan Prayitno. 2004. Layanan bimbingan dan konseling kelompok. Padang: Jurusan Bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Dewa Ketut Sukardi, Bimbingan dan Penyeluluhan di sekolah, (Surabaya: usaha Nasional, 1993)
- Marsudi, L. 2003. Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Malang: UNM Press.
- Nana Syaodih sukmadinata. 2003. Landasan psikologi Proses Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2004. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo Permana
- Priyatno Ermananti, dasar-dasar bimbingan belajar dan konseling.
- Yusuf, Syamsu Dan Nurihsan, A. Juntika. 2005. Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rizka, M. (2020). Pelatihan Keterampilan Berkomunikasi bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai di kawasan Wisata Aik Berik. Jurnal Pengabdian UNDIKMA.

